

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam meneliti implementasi konsep *Community Based Tourism* (CBT) sebagai upaya dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) desa di wisata Pandansili, Ngampungan, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut (Abubakar, 2021) pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang data-datanya disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat dan tidak berbentuk angka. Dapat dikatakan penelitian kualitatif lebih banyak meneliti fenomena perilaku dan sosial manusia.

Sementara itu, karakteristik penelitian kualitatif yang membedakan dengan penelitian kuantitatif menurut Bogdan dan Biklen (1982) dalam (Abubakar, 2021) adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif dilaksanakan pada kondisi alamiah dan berhubungan secara langsung dengan sumber data serta menjadi instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau paragraf bukan dalam bentuk angka.
3. Penelitian kualitatif berfokus pada proses dibandingkan dengan hasil.
4. Penelitian kualitatif cenderung melakukan analisis data secara induktif.

5. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dibalik fenomena yang dapat diamati.

Berdasarkan paparan karakteristik diatas, penelitian kualitatif mengedepankan kondisi sesuai dengan aslinya atau tanpa rekayasa dan dibuat-dibuat. Bersumber langsung dari sumber data penelitian serta akan menjadi instrumen utama dalam penelitian. Dalam proses investigasi atau pengumpulan data, penelitian kualitatif bertumpu pada proses bukan pada produk atau hasil dari penelitian. Dalam analisa data juga dilakukan secara induktif, dimana data akan dianalisa dari data yang bersifat umum hingga data yang bersifat khusus. Setelah data dianalisa, data akan diinterpretasikan dan disajikan dalam bentuk deskriptif yang berarti data akan berbentuk kalimat atau paragraf representasi dari data yang dapat berwujud gambar, wawancara, dan data-data pendukung lainnya.

Karakteristik inilah yang dapat menjadi acuan perbedaan antara pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang dilakukan secara khusus untuk mendekati objek penelitian. Metode penelitian ini menggunakan metode yang paling tepat untuk meneliti perkembangan desa wisata berbasis masyarakat. Dalam penelitian kualitatif, metode yang digunakan yaitu deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran masalah yang akan diteliti terkait implementasi *Community Based Tourism* sebagai upaya dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* Desa. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2013) metode deskriptif

tidak dimaksudkan untuk pengujian tertentu, hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel maupun gejala keadaan. Metode pendekatan ini dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah Wisata Pandansili, Kecamatan Ngampungan, Kabupaten Jombang.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah narasumber yang dapat memberikan data terkait objek penelitian. Subjek penelitian akan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi. Subjek penelitian lain juga akan dicari dengan tujuan untuk mengembangkan dan menambah informasi terkait dengan judul penelitian. Terdapat empat subjek penelitian, yaitu:

1. Kepala Desa
2. Sekretaris Desa
3. Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)
4. Masyarakat setempat yang berjumlah 2 orang

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berupa kata-kata, kalimat, dan tidak berbentuk angka. (Abubakar, 2021)

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut (Abubakar, 2021) sumber data dalam penelitian merupakan subjek tempat data diperoleh atau diambil. Sumber data dapat diubah dari data lisan ke bentuk tekstual atau berbagai data lainnya seperti gambar atau wawancara yang direkam dalam video. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang akan digunakan yaitu, wawancara Kepala Desa dan Ketua Pokdarwis serta catatan lapangan. Sedangkan untuk sumber data sekunder yang akan digunakan yaitu, administrasi dalam bentuk data yang digunakan sebagai bahan bukti pendukung proses pengembangan wisata Pandansili, Ngampungan.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Berikut penjelasan teknik pengumpulan data menurut (Abubakar, 2021)

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara

merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Wawancara akan dilakukan secara mendalam dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada perangkat desa Ngampungan, Ketua Pokdarwis, dan masyarakat setempat. Keunggulan menggunakan wawancara mendalam, yaitu peneliti dapat melakukan kontak langsung dengan informan untuk mendapatkan informasi yang kompleks. Pengambilan informan dalam teknik wawancara bertujuan agar dapat menggambarkan peran masyarakat sekitar dan aparat desa setempat dalam proses pengembangan wisata Pandansili, Ngampungan.

2. Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan data dari wawancara dan observasi dengan hasil berupa foto, rekaman suara, rekaman video, dan catatan buku. Peneliti akan mengambil foto atau gambar masyarakat yang turut berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata, fasilitas yang tersedia, dan mengambil gambar keadaan lingkungan sekitar wisata Pandansili, Ngampungan. Teknik dokumentasi diharapkan dapat memperkuat bukti penelitian.

3. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Agar dapat dipertanggungjawabkan, data-data yang diperoleh perlu terlebih dahulu dengan menguji keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data (validitas data) dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut (Sugiyono, Kuantitatif, Kualitatif, R&D, 2016) teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data data dan sumber yang telah ada. Bila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah langkah utama dalam mempertimbangkan hasil penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menyusun rencana untuk mengelola sejumlah besar data yang dikumpulkan dan mengurangnya dengan cara yang benar. Proses analisis data juga akan melibatkan transkrip, catatan lapangan, data yang direkan dan hal-hal tertentu lainnya yang diambil oleh peneliti untuk melaporkan temuan penelitian, sehingga melibatkan pengelolaan validasi data, data organisasi, dan analisis data yang disiapkan untuk

dilaporkan. Menurut (Abubakar, 2021) analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menguraikannya ke dalam unit-unit analisis, mensintesis, menyusun menjadi pola, memilih dan memilah antara hal-hal yang penting untuk dipelajari dan menarik kesimpulan.

Menurut (Hardani, 2020) Proses analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Patilima (2004) dalam (Hardani, 2020) reduksi data diartikan sebagai proses memilih, memusatkan, memperhatikan, penyederhanaan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data selalu terjadi secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Reduksi data adalah bagian dari analisis yang menajamkan, mengkategorikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan agar data yang direduksi dapat tersusun dengan baik dan tersusun dalam pola hubungan sehingga memudahkan pembaca untuk memahami data penelitian. Penyajian data kualitatif yang paling sering digunakan adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir dan sejenisnya.

Penyajian data dalam bentuk ini akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan pekerjaan penelitian selanjutnya. Pada tahap ini peneliti harus menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki arti.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data yang terkumpul dirasa cukup, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan sementara dan setelah data benar-benar lengkap, akan ditarik kesimpulan akhir. Kesimpulan akan diklasifikasikan dan diverifikasi selama penelitian.